

Abstrak

Pemikiran yang melandasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah tuntutan adanya kesadaran suatu perusahaan atau institusi untuk tidak hanya mementingkan kepentingan para pemegang saham (*stockholders*), tapi juga untuk kemaslahatan *stakeholders* lainnya seperti pekerja, komunitas lokal, konsumen, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), maupun lingkungan. Pembahasan tentang *corporate social responsibility* semakin berkembang pesat seiring banyaknya kasus perusahaan yang tidak memberi kontribusi positif secara langsung kepada masyarakat bahkan memberi dampak negatif terhadap masyarakat akibat operasinya, seperti pencemaran lingkungan, perusakan ekosistem, perusakan alam, dan sebagainya. Salah satu tujuan penting pendirian perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berdasarkan *Global Reporting Initiative Index* (GRI) terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang *go public* di Indonesia.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel yang diuji dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan hubungan kausalitas antara variabel, yaitu bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan *software SPSS 20*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan anggota *big four*, yang menjadi salah satu variabel kontrol dalam penelitian ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata kunci: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Indeks GRI, Nilai Perusahaan, Tobin's Q, Variabel Kontrol, *Levered* (Rasio Utang terhadap Aset), Ukuran Perusahaan, Kantor Akuntan Publik Afiliasi *Big Four* (KAP).